

ORIGINAL ARTICLE

Peningkatan Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah pada Siswa SD di Pesisir Pulau Bawean

Yoga Kertapati * | Diyan Mutyah | Dini Mei Widayanti | Hidayatus Sya'diyah | Dya Sustrami | Lela Nurlela | Sukma Ayu Candra Kirana (Cambria 11 pt, Justify, Bold)

^aSekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya

*Corresponding Author: yogakertapati@stikeshangtuah-sby.ac.id (Cambria 9 pt, Justify)

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (di isi oleh editor)

Revised (di isi oleh editor)

Accepted (di isi oleh editor)

Keywords

Keywords must contain at least three to five keywords representing the main content of the article

ABSTRACT

PHBS merupakan singkatan dari perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai upaya sehat dan aktif membantu kesehatan lingkungan sekitar. PHBS di sekolah yang diterapkan sejak dini sangat baik untuk mendidik dan menanamkan kesadaran akan pentingnya kebersihan sebagai upaya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada siswa SD di pesisir Pulau Bawean, sehingga siswa dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaannya dilakukan dengan pendidikan kesehatan menggunakan LCD, buku saku, dan beberapa alat peraga. Pada kegiatan ini peserta diberikan soal pre test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang PHBS. Pada akhir kegiatan diberikan soal post test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan yang telah diberikan dibandingkan dengan pengetahuan awal. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan angka pemahaman dan pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Keywords: PHBS, Sekolah, Siswa

Cambria, 9 pt, italic, Justify

Jurnal Ilmiah Keperawatan is a peer-reviewed journal published by High School of Health Science Hang Tuah Surabaya (STIKES Hang Tuah Surabaya).

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>

E-mail: journal@stikeshangtuah-sby.ac.id

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Derajat kesehatan tidak hanya ditentukan berdasarkan tersedianya pelayanan kesehatan namun juga dominan ditentukan oleh kondisi lingkungan dan perilaku kesehatan. Upaya yang bisa dilakukan untuk merubah perilaku masyarakat untuk mendukung peningkatan derajat kesehatan dilakukan melalui program pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS merupakan semua perilaku yang dipraktikkan berdasarkan kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu mengatasi masalah yang terjadi secara mandiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Evaluasi keberhasilan pembinaan PHBS ditentukan dengan melihat ketercapaian indikator. Salah satu penerapan PHBS di tatanan sekolah. Sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan sekolah dengan penerapan PHBS seperti : mencuci menggunakan sabun, membuang sampah pada tempat sampah, mengkonsumsi jajanan sehat, dan lainnya.

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan PHBS kepada seluruh warga sekolah. Berdasarkan hasil pengkajian awal di lapangan, dalam 3 bulan terakhir sebanyak 7 siswa tidak masuk sekolah karena diare. Hasil observasi terdapat banyak siswa saat mengkonsumsi makanan tidak mencuci tangan dan membuang sampah sembarangan. Hasil wawancara pada 10 siswa, 8 siswa mengatakan tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 7 siswa tidak menggosok gigi secara teratur, 3 siswa pernah mengalami cacingan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya upaya komprehensif dari berbagai pihak.

Siswa yang kurang bugar, sering sakit dan tidak peduli dengan PHBS dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar seperti : mengalami kesulitan focus atau konsentrasi saat menerima materi, sering mengantuk, merasa tidak mampu menyelesaikan tugas. Melalui peningkatan pemahaman dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang PHBS diharapkan siswa mampu menerapkan PHBS di tatanan sekolah.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari rangkaian kegiatan seperti : observasi dan pengkajian sasaran atau tempat pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas, memaparkan permasalahan berdasarkan hasil pengkajian, menentukan topik dan metode pendidikan kesehatan untuk menyelesaikan masalah, serta menyiapkan surat menyurat serta alat dan bahan yang digunakan untuk mendukung terlaksananya kegiatan.

Kegiatan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana pendukung siap.

Hasil dan Pembahasan (Cambria Bold 12 pt)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Proses analisis data tidak perlu disajikan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menunjukkan bagaimana implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra; (2) menunjukkan bagaimana luaran dari implementasi atau solusi tersebut sebagai indikator keberhasilan program; serta (3) menjelaskan faktor-faktor pendorong atau penghambat pelaksanaan program.

Dalam bagian pembahasan ini lebih ditekankan pada uraian luaran program yang dapat berupa produk/barang atau jasa yang dihasilkan mitra sebagai indikator keberhasilan program. Dalam menjawab permasalahan mitra, hasil pengabdian harus terukur (dapat dilakukan melalui *questioner*, *pre-test* dan *post-test*, pengamatan produk yang dihasilkan, respon mitra, dan lain sebagainya).

Penulisan menggunakan Cambria 11-point (tegak) dengan spasi 1. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5-digit dan tidak boleh menggunakan pengorganisasian penulisan ke dalam *sub-headings* untuk setiap variabel.

Tabel dan Gambar

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah dan tidak dipisah dari badan naskah. Letakkanlah tabel dan gambar di tempat yang sesuai dengan narasi sehingga mereka melengkapi narasi. Tabel dan gambar diberi nomor urut berdasarkan urutan kemunculannya pada naskah. Tabel dan gambar harus diberi judul. Nomor-nomor tersebut diikuti dengan judul tabel dan gambarnya. Tampilan tabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Judul tabel

Heading	Heading	Heading	Heading
Data			
Data			
Data			

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak berdiri sendiri dan harus merupakan bagian yang relevan dari naskah. Agar diperhatikan bahwa gambar bukan merupakan dokumentasi yang tidak terkait dengan pembahasan naskah. Petikan naskah tidak menampilkan gambar yang menunjukkan identitas maupun afiliasi para penulis.

Jurnal versi cetak dicetak dengan warna hitam putih, penulis sebaiknya menyesuaikan gambar dengan kondisi tersebut. Contoh peletakan serta penamaan gambar seperti pada Gambar 1, Gambar 2, dan contoh menampilkan diagram pada Gambar 3.

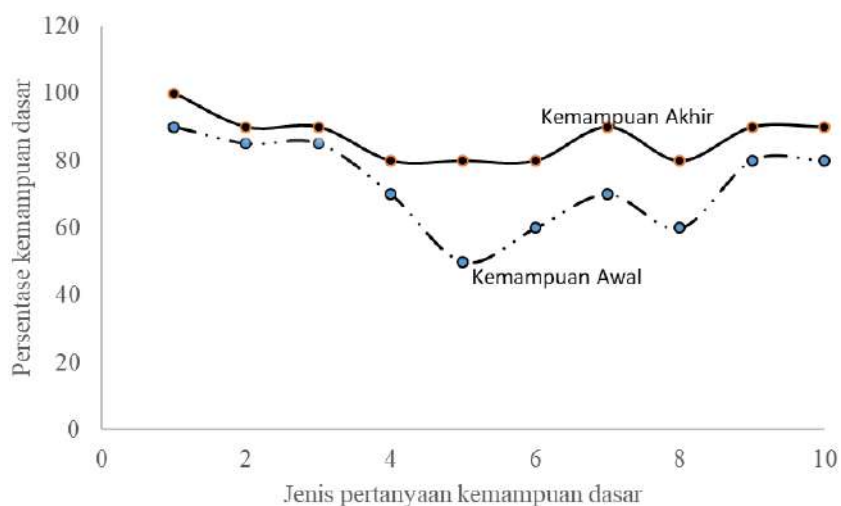


Gambar 1. *Ecovitraps* dalam rumah



(a) (b) (c)
Gambar 2. *Ecovitraps* (a) dalam rumah (b) dan luar rumah (c) khusus nyamuk dewasa

Batang tubuh teks menggunakan font: Cambria 11-point (tegak) dengan spasi 1



Gambar 3. Hasil test kemampuan dasar (%) peserta pelatihan petani ikan patin yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

Simpulan (Cambria Bold 12 pt)

Ditulis secara ringkas tetapi menggambarkan substansi hasil pengabdian dan saran atau rekomendasi untuk kegiatan pengabdian berikutnya. Penulisan kesimpulan dan saran menggunakan Times New Roman 11-point (tegak) dengan spasi 1,5. Paragraf diawali dengan kata yang menjorok ke dalam 5 digit dan tidak boleh menggunakan *bullet* atau nomor. Ditampilkan dalam 1 paragraf.

Ucapan Terima Kasih (Cambria Bold 12 pt)

Jika diperlukan ucapan terima kasih dapat diberikan kepada 1) pihak-pihak yang memberikan bantuan dana dan dukungan, 2) dukungan dari bagian dan lembaga, 3) para profesional yang memberikan kontribusi selama pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Daftar Pustaka (Cambria Bold 12 pt)

Referensi utama adalah jurnal internasional dan prosiding. Referensi ditulis dengan gaya American Psychological Association 7th Edition (APA). Referensi minimal yang digunakan dalam artikel adalah 25, dimana 80% di antaranya dari jurnal internasional dan 20% dari buku atau jurnal lokal. Referensi tidak boleh lebih dari 10 (sepuluh) tahun, pengorganisasian kutipan dan daftar referensi harus menggunakan Manajer Referensi Mendeley. Harap gunakan format referensi yang konsisten - lihat contoh di bawah (Cambria 11 pt, spasi 1):

- Cherie, N. (2018). Parent-Adolescent Communication about Sexual and Reproductive Health and Associated Factors among Preparatory School Students in Haiyk Town, North East Ethiopia. *Research in Medical & Engineering Sciences*, 5 (2). <https://doi.org/10.31031/rmes.2018.05.000606>
- Dessie, Y., Berhane, Y., & Worku, A. (2015). Parent-adolescent sexual and reproductive health communication is very limited and associated with adolescent poor behavioral beliefs and subjective norms: Evidence from a community based cross-sectional study in Eastern Ethiopia. *PLoS ONE*, 10 (7). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0129941>

- Fanta, M., Lemma, S., Gamo, G., & Meskele, M. (2016). Factors associated with adolescent & ndash; parent communication of reproductive & nbsp; health issues among high school and preparatory students in Boditi town, Southern Ethiopia: a cross-sectional study. *Patient Intelligence*, Volumes 8, 57–70. <https://doi.org/10.2147/pi.s97838>
- Kajula, LJ, Sheon, N., Vries, H. De, Kaaya, SF, & Aarø, LE (2014). Dynamics of parent-adolescent Communication on sexual health and HIV / AIDS in Tanzania. *AIDS and Behavior*, 18 (SUPPL. 1), S69-74. <https://doi.org/10.1007/s10461-013-0634-6>
- Manu, AA, Mba, CJ, Asare, GQ, Odoi-Agyarko, K., & Asante, RKO (2015). Parent-child communication about sexual and reproductive health: Evidence from the Brong Ahafo region, Ghana. *Reproductive Health*, 12 (1). <https://doi.org/10.1186/s12978-015-0003-1>
- Mekonen, MT, Dagne, HA, Yimam, TA, Yimam, HN, & Reta, MA (2018). Adolescent-parent communication on sexual and reproductive health issues and associated factors among high school students in Woldia town, northeastern Ethiopia. *Pan African Medical Journal*, 31, 35. <https://doi.org/10.11604/pamj.2018.31.35.13801>
- Nurachmah, E., Afyanti, Y., Yona, S., Ismail, R., Padang, JT, Suardana, IK,... Kusuma Dharma, K. (2018). Mother-daughter communication about sexual and reproductive health issues in Singkawang, West Kalimantan, Indonesia. *Enfermería Clínica*, 28, 172–175. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30061-5](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30061-5)
- Shiferaw, K., Getahun, F., & Asres, G. (2014). Assessment of adolescents 'communication on sexual and reproductive health matters with parents and associated factors among secondary and preparatory schools' students in Debremarkos town, North West Ethiopia. *Reproductive Health*, 11 (1), 2. <https://doi.org/10.1186/1742-4755-11-2>
- Taddele, M., Jara, D., & Hunie, A. (2018). Level of Parent Adolescent Communication on Sexual and Reproductive Health Issues and Associated Factors among Debre Markos Preparatory School Students, in Debre Markos Town, East Gojjam, Zone, Ethiopia. *Universal Journal of Public Health*, 6 (4), 203–209. <https://doi.org/10.13189/ujph.2018.060406>
- Yohannes, Z. (2015). Factors Associated with Parent-Adolescent Communication on Sexual and Reproductive Health Issues Among Secondary and Preparatory School Students in Mekelle City, North Ethiopia. *Science Discovery*, 3 (6), 55. <https://doi.org/10.11648/j.sd.20150306.13>